



**Universitas Katolik Parahyangan**  
**Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**  
**Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis**

*Terakreditasi A*

*SK BAN –PT NO: 3949/SK/BAN-PT/Akred/S/X/2019*

**Analisis Lingkungan Eksternal Industri Makanan Cepat  
Saji Waralaba di Kota Bandung**

Usulan Penelitian

Diajukan untuk Ujian Sidang Jenjang Sarjana

Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis

Oleh

Lanny Febriyani Halim

2017320020

Bandung

2020

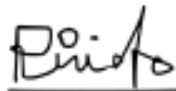


Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Jurusan Administrasi Bisnis  
Program Studi Administrasi Bisnis



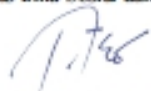
**Tanda Pengesahan Skripsi**

Nama : Lanny Febriyani Halim  
Nomor Pokok : 2017320020  
Judul : Analisis Lingkungan Eksternal Industri Makanan Cepat Saji  
Wamalaba Makanan Cepat Saji di Kota Bandung

Telah diuji dalam Ujian Sidang jenjang Sarjana  
Pada Jumat, 22 Januari 2021  
Dan dinyatakan **LULUS**

Tim Penguji  
Ketua sidang merangkap anggota  
Dr. James Rianto Situmorang, Drs., M.M. :   
Sekretaris  
Dr. Opha Jane, S.Sos., M.M. :   
Anggota  
Marhot Tua Efendi H, Drs., M.Si. : 

Mengesahkan,  
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

  
Dr. Pius Sugeng Prasetyo, M.Si

## Pernyataan

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Lanny Febriyani Halim  
Nomor Pokok : 2017320020  
Program Studi : Ilmu Administrasi Bisnis  
Judul : Analisis Lingkungan Eksternal Industri Makanan  
Cepat Saji Waralaba di Kota Bandung

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya tulis ilmiah sendiri dan bukanlah merupakan karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik oleh pihak lain. Adapun karya atau pendapat pihak lain yang dikutip, ditulis sesuai dengan kaidah penelitian ilmiah yang berlaku. Selain itu, pengumpulan dan penggunaan data di penelitian ini telah diketahui dan scijin dari pihak yang menjadi sumber data.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan bersedia menerima konsekuensi apapun sesuai aturan yang berlaku apabila dikemudian hari diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar

Bandung, 14 Januari 2021



Lanny Febriyani Halim

## ABSTRAK

Nama : Lanny Febriyani Halim  
NPM : 2017320020  
Judul : Analisis Lingkungan Eksternal Industri Makanan  
Cepat Saji Waralaba di Kota Bandung

---

Industri makanan merupakan sektor yang pertumbuhannya cukup bagus dan menjanjikan. Peluang bisnis yang bagus menyebabkan banyaknya usaha makanan salah satunya makanan cepat saji yang muncul. Hal ini menimbulkan persaingan yang cukup ketat, sehingga perusahaan harus memiliki strategi bersaing yang tepat untuk menghadapi kondisi persaingan usaha. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor eksternal perusahaan makanan cepat saji di Kota Bandung dengan menggunakan *tools five forces model* dan mengetahui pengaruh lingkungan eksternal makro perusahaan dalam industri makanan cepat saji di Kota Bandung dengan menggunakan *tools PESTEL*.

Metode penelitian ini adalah metode survei. Metode survei adalah penelitian yang sumber data dan informasi utamanya diperoleh dari responden sebagai sampel penelitian dengan menggunakan kuesioner atau angket sebagai instrumen pengumpulan data. Sumber data penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data primer penelitian ini adalah hasil observasi dan kuesioner terhadap industri makanan cepat saji di Bandung.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh lingkungan eksternal makro dengan menggunakan PESTEL menunjukkan faktor politik tidak mempengaruhi penjualan, faktor ekonomi mengalami penurunan di tahun 2020 karena adanya resesi, faktor sosial terdapat peluang bagi kompetitor untuk masuk dalam bisnis makanan cepat saji, faktor teknologi mendukung kegiatan transaksi, dan faktor lingkungan berpengaruh saat perusahaan mengurangi sampah plastic. Sedangkan lingkungan eksternal yang mempengaruhi strategi perusahaan industri makanan cepat saji dengan *5 forces model* menunjukkan bahwa untuk menjadi perusahaan yang besar dan bertahan lama, perusahaan atau instansi memerlukan biaya yang besar, untuk memulai bisnis yang baru, perlu di perhatikan kompetitor yang sudah ada, konsumen sangat mudah untuk mengganti produk dan layanan pengganti, untuk mendapatkan daya tarik konsumen, strategi yang dilakukan oleh instansi atau perusahaan haruslah memiliki strategi yang tepat, Kebanyakan dari instansi memiliki sedikit supplier di pasaran untuk menjaga kualitas produk dan harga yang ditawarkan pada konsumen.

**Kata Kunci:** Industri, Makanan Cepat Saji, Analisis PESTEL, *five forces model*, Strategi Bersaing Usaha

## ABSTRACT

Name : Lanny Febriyani Halim  
NPM : 2017320020  
Title : *External Environment Analysis of Franchise Fast Food Industries in City of Bandung*

---

The food industry is a sector with good and promising growth. Good business opportunities have led to many food businesses, one of which is fast food. This has resulted in fairly fierce competition, so the company must have the right competitive strategy to face the conditions of business competition. This study aims to determine the external factors of fast food companies in the city of Bandung by using the five forces model tools and to determine the influence of the external macro environment of companies in the fast food industry in the city of Bandung using PESTEL tools.

This research method is a survei method. The survei method is research in which the main data source and information are obtained from respondents as research samples using a questionnaire as a data collection instrument. The data sources of this research are primary and secondary data. The primary data of this study are the results of observations and questionnaires on the fast food industry in Bandung.

The results of this study indicate that the influence of the macro external environment by using PESTEL shows that political factors do not affect sales, economic factors have decreased in 2020 due to a recession, social factors have opportunities for competitors to enter the fast food business, technological factors support transaction activities, and environmental factors have an effect when companies reduce plastic waste. Meanwhile, the external environment that influences the strategy of the fast food industry company with the 5 forces model shows that to become a large and long-lasting company, the company or agency requires large costs, to start a new business, it is necessary to pay attention to existing competitors, consumers are very It is easy to replace substitute products and services, to get consumer appeal, the strategy carried out by an agency or company must have the right strategy. Most of these agencies have few suppliers in the market to maintain product quality and the price offered to consumers.

**Keywords:** Industry, Fast Food, PESTEL Analysis, five forces model, Business Competitive Strategy

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadapan Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi tepat pada waktunya dengan judul “**Analisis Lingkungan Eksternal Industri Makanan Cepat Saji Waralaba di Kota Bandung**” dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Skripsi ini disusun untuk laporan tugas akhir untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar jenjang sarjana S1 Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Katolik Parahyangan.

Dalam proses penyusunan hingga skripsi ini dapat diselesaikan, penulis banyak memperoleh bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. Orpha Jane, S.Sos., MM. sebagai dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, mengarahkan dan menuntun peneliti dalam menyusun skripsi ini dengan baik. Terimakasih atas segala waktu, tenaga, dan ilmu yang telah diberikan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Dr. Pius Sugeng Prasetyo sebagai Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Katolik Parahyangan.
3. Yoke Pribadi Komarius, S.AB., M.Si. sebagai Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Katolik Parahyangan.

4. Kepada manajer dari Wendy's, McD, Richeese Factory dan KFC yang sudah meluangkan waktunya untuk mengisi kuesioner sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik
5. Kepada orang tua yang senantiasa mendoakan saya tanpa henti untuk dapat menyelesaikan skripsi ini
6. Kepada adik – adik saya yang selalu memberikan semangat tanpa henti.
7. Kepada teman saya yaitu Christopher Junius Sinukaban yang sudah menguatkan dan membantu saya dalam melakukan survei dan dokumentasi
8. Kepada teman seperjuangan saya yaitu Christ Evan Suhandi yang telah memberikan banyak pemikiran dalam skripsi ini.
9. Kepada semua pihak yang turut membantu secara langsung maupun tidak langsung.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu saran dan masukan sangat penulis harapkan demi kesempurnaan penelitian (skripsi) ini. Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih dan mohon maaf apabila ada kesalahan kata baik yang disengaja maupun tidak sengaja.

Bandung (tanggal)

Penulis

Lanny Febriyani Halim

2017320020

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
TANDA PENGESAHAN SKRIPSI .....	ii
PERNYATAAN .....	iii
ABSTRAK .....	iv
ABSTRACT .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL .....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	x
DAFTAR LAMPIRAN .....	xi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	5
1.3 Tujuan Penelitian .....	5
1.4 Manfaat Penelitian .....	6
1.5 Kerangka Pemikiran .....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
2.1 Strategi .....	8
2.2 Analisis PESTEL .....	11
2.3 Teori <i>The Five Forces Model of industri Competition</i> .....	15
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
3.1 Jenis Penelitian .....	19
3.2 Sumber Data .....	20
3.3 Teknik Pengumpulan Data .....	20
3.4 Teknik Analisis Data .....	24
3.5 Model Penelitian .....	25
3.6 Protokol Studi .....	26
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN</b>	
4.1 Industri Makanan Cepat Saji .....	28
4.2 KFC .....	29
4.3 McD .....	36
4.4 <i>Richeese</i> .....	42
4.5 Wendy's.....	48
<b>BAB V PEMBAHASAN</b>	
5.1 Aspek Lingkungan Eksternal .....	53
<b>BAB VI SIMPULAN DAN SARAN</b>	
6.1 Simpulan .....	77
6.2 Saran .....	79
DAFTAR PUSTAKA .....	81
LAMPIRAN .....	84



## DAFTAR TABEL

1.1 Jumlah Restoran Makanan dan Minuman Cepat Saji di Bandung .....	2
3.1 Data survei .....	21
3.2 Data Observasi .....	22
3.3 Protokol Studi .....	26
5.1 Aspek Penilaian Politik.....	55
5.2 Aspek Penilaian Ekonomi.....	57
5.3 Aspek Penilaian Sosial.....	59
5.4 Aspek Penilaian Teknologi.....	62
5.5 Aspek Penilaian Legal.....	63
5.6 Aspek Penilaian Lingkungan.....	65
5.7 Aspek Penilaian <i>Threat of New Entry</i> .....	68
5.8 Aspek Penilaian <i>Intensity of Rivals Among Existing Competitor</i> .....	70
5.9 Aspek Penilaian <i>Pressure from Substitute Products and Services</i> .....	71
5.10 Aspek Penilaian <i>Bargaining Power of Buyers</i> .....	73
5.11 Aspek Penilaian <i>Bargaining Power of Buyers</i> .....	73
5.12 Aspek Penilaian <i>Bargaining Power of Supplier</i> .....	74

## DAFTAR GAMBAR

1.1 Kerangka Pemikiran .....	7
2.1 Lingkungan Persaingan Industri .....	16
3.1 Model Penelitian .....	25
4.1 Logo Perusahaan KFC .....	32
4.2 Struktur Organisasi KFC Cabang Bandung .....	33
4.3 Observasi di KFC .....	35
4.4 Logo McDonalds.....	38
4.5 Struktur Organisasi McDonalds.....	39
4.6 Observasi di McD Bandung .....	41
4.7 Logo Perusahaan <i>Richeese</i> .....	43
4.8 Stuktur Organisasi <i>Richeese</i> .....	44
4.9 Observasi di Richeese Factory Bandung.....	47
4.10 Logo Perusahaan Wendy's.....	50
4.11 Struktur Organisasi Wendy's.....	51
4.12 Observasi di Wendy's Bandung.....	52

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Penyebaran kuesioner dengan <i>Google form</i> .....	84
2. QR- <i>Scan</i> .....	84
3. kuesioner .....	85

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Industri makanan atau industri kuliner merupakan salah satu sektor yang memiliki peluang tumbuh yang sangat pesat di Indonesia. Hal ini diakibatkan karena minat masyarakat untuk mencicipi makanan dan minuman di luar rumah cukup tinggi (Priantana dan Istiyanto, 2019). Pengusaha kuliner juga berasal dari berbagai macam golongan dan kategori tergantung jenis makanan dan minuman yang digunakan sebagai produk, salah satu industri makanan yang cukup pesat pertumbuhannya adalah industri makanan cepat saji (*fast food*). Istilah *fast food* makin terkenal seiring dengan masuknya istilah tersebut sebagai salah satu *entry* dalam kamus Merriam-Webster pada 1951. Sebelumnya, restoran yang menjual makanan siap saji disebut *Quick Service Restaurant (QSR)*.

Makanan cepat saji merupakan salah satu yang digemari oleh masyarakat karena kecepatan dalam menyajikan sehingga lebih menghemat waktu, selain itu rasanya yang cukup berbeda dari masakan khas Indonesia juga membuat masyarakat tertarik untuk memakan *fast food*. Hal ini menyebabkan persaingan pada usaha *fast food* menjadi cukup tinggi. Persaingan dalam bisnis restoran cepat saji terlihat sangat ketat terutama pada restoran seperti KFC, CFC, McDonald, Texas Chicken, Pizza Hut, AW, Hoka-Hoka Bento, Wendy's, Richesee dan J.Co. Perusahaan-perusahaan tersebut berlomba-lomba untuk menjadi dan

memposisikan dirinya menjadi yang terbaik di mata konsumen dan masyarakat luas.

Kota-kota besar di Indonesia menjadi tujuan perusahaan bisnis produk makanan dan minuman cepat saji. Kota Bandung menjadi salah satu kota dengan restoran cepat saji terbanyak, yang tentu saja menjadikan persaingan restoran cepat saji ini semakin ketat. Salah satu perusahaan cepat saji yang bersaing ketat di Kota Bandung yaitu KFC dengan memiliki jumlah gerai terbanyak. berikut daftar jumlah gerai restoran cepat saji di Bandung.

Tabel 1.1  
Jumlah Restoran Makanan dan Minuman Cepat Saji Terbesar di  
Indonesia dan Kota Bandung 2019

No	Merk Dagang	Jumlah Gerai di Seluruh Indonesia	Jumlah Gerai di Kota Bandung
1	KFC	426	21
2	Dunkin Donut's	200	17
3	Pizza Hut	200	11
4	Hoka-Hoka Bento	120	15
5	McD	112	9
6	Richeese	162	8
7	A&W	230	5
8	Wendy's	40	2

Sumber: data diolah, 2020

Berdasarkan data tersebut data dilihat bahwa jumlah gerai makanan cepat saji telah menjamur di Bandung, hal ini tentunya membuat ketatnya persaingan antar

merk dagang tersebut. Persaingan terjadi khususnya pada merk dagang dengan produk yang sejenis, misalnya pada KFC, McD, Richeese, dan Wendy's yang sama-sama menjual makanan dengan bahan dasar ayam. Selain itu, jumlah gerai yang banyak tidak menjamin keberlangsungan bisnis makanan memiliki pengunjung yang banyak, salah satu kasus yang terjadi pada makanan cepat saji dengan merek *Jupe Fried Chicken* (JFC) yang muncul pada tahun 2012. Selain membuka cabang di Bandung dan Sumedang, JFC juga membuka gerai di Garut, namun JFC tidak bertahan hingga sekarang dan mengalami kebangkrutan.

Yohana dkk (dalam kontan.co.id, 2012) pada tanggal 18 Juni 2012 menyatakan bahwa dalam melakukan sebuah bisnis kuliner tidak bisa bergantung pada jumlah gerai dan nama besar pemilik *franchise* itu saja, seperti JFC yang mengalami kebangkrutan meskipun dimiliki oleh seorang artis terkenal. Hal ini karena berbagai faktor lainnya yang turut mempengaruhi kesuksesan sebuah usaha kuliner, misalnya dari sisi rasa makanan, kondisi lingkungan baik internal maupun eksternal, dan juga persaingan usaha yang terjadi, terutama dengan merek dagang yang sudah cukup besar.

Menghadapi persaingan yang semakin sengit, menyebabkan kebijakan bersaing yang diterapkan oleh merk dagang tersebut harusnya menjadi semakin baik. Hal ini karena strategi adalah hal penting dalam menghadapi persaingan. Menurut Tamika dkk (2017) strategi perusahaan adalah suatu kesatuan, rencana yang menyeluruh, komprehensif, dan terpadu yang diarahkan untuk mencapai tujuan perusahaan. Penentuan strategi merupakan salah satu bagian dari kebijakan perusahaan untuk menghadapi situasi persaingan sehingga perusahaan dapat

mengetahui aspek-aspek mana saja dalam perusahaan yang perlu untuk ditingkatkan sehingga siap menghadapi lingkungan eksternal dalam persaingan.

Masyarakat Bandung khususnya merupakan masyarakat yang sangat heterogen, begitu pula selera makanan dan minuman yang dimiliki, sehingga seharusnya memberikan peluang tersendiri bagi pelaku usaha makanan cepat saji untuk melakukan kegiatan perusahaannya. Namun kenyataannya terdapat perbedaan jumlah gerai yang cukup signifikan mengindikasikan bahwa terdapat persaingan dengan kebijakan masing-masing perusahaan, kebijakan penambahan atau pengurangan jumlah gerai pada perusahaan *fast food* di Bandung tentunya didasarkan pada analisis jumlah konsumen. Mengetahui apakah kondisi tersebut disebabkan oleh kebijakan bersaing yang dikeluarkan oleh perusahaan, diperlukan penelitian lebih dalam terkait dengan strategi perusahaan.

Atas dasar yang dipaparkan, penulis tertarik untuk mengetahui lebih dalam tentang kebijakan yang dikeluarkan dan digunakan dalam bersaing oleh industri makanan cepat saji di Bandung. Banyaknya jumlah gerai tidak menjamin sebuah usaha mengalami kesuksesan, sehingga perlu dilakukan penelitian lebih dalam terkait faktor eksternal yang mempengaruhi usaha makanan cepat saji ini. Penelitian ini akan menganalisis strategi yang digunakan oleh KFC, McD, Richeese, dan Wendy's sebagai salah satu restoran makanan cepat saji yang memiliki produk berbahan dasar sama sehingga dasar perbandingan penelitian ini menjadi setara, sehingga diangkat judul “Analisis Lingkungan Eksternal Industri Makanan Cepat Saji Waralaba di Kota Bandung”.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Jumlah gerai makanan cepat saji di Indonesia cukup tinggi, namun tingginya jumlah gerai menyebabkan tingginya persaingan antar merk dagang tersebut. Tidak sedikit perusahaan yang bergerak dalam industri makanan cepat saji juga mengalami gulung tikar seperti: *JUPE Fried Chicken*.

Di Bandung, jumlah gerai makanan cepat saji cukup tinggi namun terdapat ketimpangan yang terjadi pada jumlah gerai sehingga dapat terlihat bahwa strategi yang digunakan oleh perusahaan cukup berhasil dengan jumlah gerai yang banyak. Tidak lupa, strategi dipengaruhi faktor eksternal maka dari itu dapat dirumuskan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana analisa lingkungan eksternal makro perusahaan dalam industri makanan cepat saji di Kota Bandung dengan menggunakan *tools PESTEL*?
2. Bagaimana analisa faktor eksternal perusahaan makanan cepat saji di Kota Bandung dengan menggunakan *tools five forces model*?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan pokok permasalahan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Menganalisis lingkungan eksternal makro perusahaan dalam industri makanan cepat saji di Kota Bandung dengan menggunakan *tools PESTEL*.
2. Mengetahui analisa faktor eksternal perusahaan makanan cepat saji di Kota Bandung dengan menggunakan *tools five forces model*.



#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penulis mengharapkan dengan ditulisnya penelitian ini dapat berguna bagi perusahaan yang diteliti, pihak yang memerlukan, maupun penulis sendiri.

Adapun harapan penulis:

##### 1. Bagi Perusahaan

- Membantu perusahaan atau pelaku bisnis makanan cepat saji dalam menyusun strategi perusahaan jangka panjang sehingga dapat meminimalisir kelemahan yang ada dan memaksimalkan kekuatan serta membangun inovasi-inovasi baru yang dapat memajukan perusahaan.

##### 2. Bagi Pihak yang Memerlukan

- Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai tambahan ilmu dan informasi yang bermanfaat untuk pihak-pihak yang memerlukan khususnya dalam usaha yang sejenis.

##### 3. Bagi Penulis

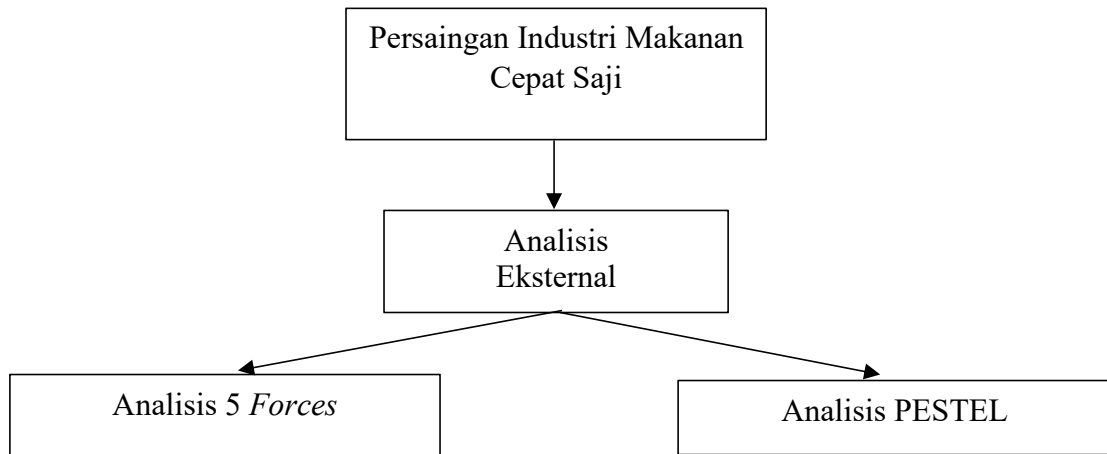
- Hasil penelitian ini memperluas wawasan, pengalaman serta ilmu-ilmu nyata dalam menjalankan sebuah bisnis khususnya bisnis kuliner.

#### **1.5 Kerangka Pemikiran**

Perusahaan dalam industri makanan cepat saji di Kota Bandung pasti memiliki strategi yang dipengaruhi faktor internal dan eksternal dalam penelitian ini yaitu unit analisis level industri penulis berfokus pada analisis eksternal dengan *tools*

*five forces* dan PESTEL. Berikut adalah Gambar 1.1 kerangka pemikiran penelitian ini.

Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran



Sumber: peneliti

Perusahaan dalam industri makanan cepat saji di kota Bandung pasti memiliki strategi yang dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Dalam penelitian ini yaitu unit analisis level industri penulis berfokus pada analisis eskternal dengan *tools* : analisis 5 forces dan analisis pestel.